



Kajian Hadis di TPA Al-Muslimun dan Abdi Masyarakat Desa Sindangsari 1 sebagai Kegiatan KKN Sisdamas Mandiri

Nashir Shihabudin¹, Muhammad Asro²

¹Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mahasiswauinsgd21@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadasro@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar keharusan dari pihak kampus yang berupa pengabdian terhadap masyarakat dan juga mengamalkan apa yang telah didapat dari kampus kepada masyarakat. Berdasarkan kejurusan penulis berprodi ilmu hadis dan bertujuan untuk melakukan kegiatan pengamalan berupa kajian hadis di tpa al-muslimun yang berlokasi di desa sindangsari 1, kecamatan antapani, kota bandung jawa barat. Dan juga pengabdian masyarakat berupa membantu kegiatan yg ada di lokasi kkn sisdamas tersebut. Metode yang digunakan yaitu studi lapangan, yaitu berupa kunjungan langsung ke lokasi. Dan juga hasil yg didapat yaitu menyampaikan beberapa hadis pendek kemudian dikaji apa yang terkandung dalam hadis tersebut, dan juga membantu kegiatan masyarakat.

Kata Kunci: Desa, Hadis, Pengabdian

Abstract

This activity is carried out on the basis of the necessity of the campus in the form of community service and also practicing what has been obtained from the campus to the community. Based on the author's major in hadith science and aims to carry out practical activities in the form of hadith studies at the Al-Muslimun TPA located in Sindangsari 1 village, Antapani sub-district, Bandung city, West Java. And also community service in the form of helping activities at the Sisdamas community service location. The method used is a field study, which is a direct visit to the location. And also the results obtained are conveying several short hadiths and then studying what is contained in these hadiths, and also helping community activities.

Keywords: Village, Hadith, Devotion

A. PENDAHULUAN

KKN adalah sebuah kegiatan yang diadakan untuk mengetahui kapasitas kemampuan setiap individu mahasiswa sejauh mana bisa berkontribusi dalam khalayak umum yaitu masyarakat. KKN ini dilaksanakan oleh pihak berwajib yaitu agensi pendidikan berupa kampus senagai salah satu syarat untuk kelulusan setiap individu mahasiswa berdasarkan apa yang telah diemban dari kampus supaya berkontribusi terhadap masyarakat dan terjun langsung ke lokasi sebagai kegiatanm berbaur dengan masyarakat. Banyak hal yang bisa diambil dari kegiatan KKN tersebut dari mulai bagaimana kita bisa berbaur dengan masyarakat, apa yang bisa kita lakukan dan bermanfaat bagi masyarakat dilokasi kegiatan dan juga melatih diri agar selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal yang menyangkut orang banyak.

Di luar hal tersebut dalam KKN terdapat kekurangan dan kelebihan tertentu, seperti hal nya dalam kondisi sekarang yang sedang dilanda pandemi. Maka dari itu pihak kampus memberikan kebijakan yaitu dapat melakukan kegiatan KKN dari rumah masing-masing, namun bisa saja seperti sediakala yaitu pergi ke suatu daerah dan berkontribusi di daerah tersebut namun harus disertai pembimbing secara langsung. Namun penulis disini melakukan kegiatan KKN sisdamas dengan metode mandiri, yaitu melaksanakan kegiatan KKN secara individu tidak secara kelompok, lokasi KKN penulis yaitu di desa Sindangsari 1 kecamatan antapani kota Bandung Jawa Barat.

Tentu saja diadakannya KKN ini karena mahasiswa dianggap memiliki pendekatan interdisipliner, dan memiliki wawasan yang luas, setidaknya ada tiga poin penting yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian terhadap masyarakat. Perguruan tinggi selayaknya melahirkan pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa diberbagai sector sesuai dengan kempuan yang dimilikinya. Tentu hal tersebut sesuatu yang baik, dimana mahasiswa adalah harapan bangsa ini dan diharapkan mampu tumbuh, berkembang dan menjadi harapan masa depan bangsa, poin itulah yang akhirnya dikembangkan menjadi sebuah program yang bernama kuliah kerja nyata.

Dikarenakan adanya pandemi, kegiatan yang dapat dilaksanakanpun cukiup terbatas. Karena berbagai hal di samping untuk melawan pandemic yaitu harus mengikuti protocol kesehatan dan jugfa menghindari kerumunan. Maka dari itu kegiatan KKN tersebut dilaksanakan hanya beberapa saja, sebagaimana yang telah mengikuti kebijakan pemerintah, yaitu sesuai dengan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, membasuh tagan dan juga menghindari kerumunan.

Masyarakat di desa sindangsari 1 lumayan cukup banyak, namun hanya beberapa aerah saja yang melaksanakan hari raya kemerdekaan dikarenakan pandemic tersebut untuk menghindari kerumuan. Kegiatan KKN tersebut dilaksanakan kurang elbih selama tiga puluh hari atau sebulan, waktu yang cukup lama, namun apa bila dinikmati

akan terasa sebentar, dan berfikir baru kemarin datang sudah beres lagi. Tidak banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis, namun penulis berusaha agar bisa berkontribusi terhadap masyarakat walaupun sekecil apapun itu.

Dalam melaksanakan KKN juga terdapat hal-hal yang penting dan harus diwaspadai dan dijaga, yaitu kesehatan peserta KKN sisdamas. Karena kesehatan itu penting, dengan tubuh yang sehat, maka dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar dan terhindar dari beberapa masalah akibat berkurangnya waktu untuk banyak berkontribusi dengan masyarakat. Dan juga kita harus menjaga sopan santun dihadapan masyarakat, agar dapat dihargai dan dipandang baik. apabila kita dipandang tidak baik, maka kegiatan KKN pun terasa berat karena tekanan dari lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi terhadap diri kita ketika akan melaksanakan kegiatan KKN sisdamas tersebut.

Tujuan dari kegiatan KKN sisdamas di daerah sindangsari 1 ini tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk berkontribusi bagi masyarakat dan khalayak umum. Dengan kemampuan yang ada, yang telah didapat oleh penulis, mencoba untuk mengamalkan hal-hal yang bisa dilakukan di daerah tersebut. Yang dilaksanakan selama 1 bulan atau tiga puluh hari lamanya. Dan penulis melaksanakan kegiatan KKN ini secara individu di daerah dekat rumah. Mencari informasi kegiatan apa saja yang dilakukan di daerah tersebut dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dikarenakan penulis KKN secara mandiri maka mempunyai kegiatan satu hari full sangat bersyukur, dan bisa secara konsisten menjalankan hal tersebut selama 1 bulan penuh atau selama tiga puluh hari. hari-hari dilewati dengan berbagai cara dan juga usaha untuk lebih banyak berkontribusi terhadap masyarakat dan juga khalayak umum. Di sisi lain makna KKN pun banyak tersirat diantaranya yaitu sebagai ajang pencari jodoh, namun hal tersebut tidak lah harus, namun ada juga yang ketika melaksanakan kegiatan KKN tersebut sebagai sarana untuk mendapatkan jodoh.

Kegiatan KKN apabila dilaksanakan secara khidmat dan sebagai ibadah berbuat baik kepada sesama karena mengharap ridha Allah maka segala yang kita lakukan akan bernilai ibadah dan pahala. Maka dari itu sangat disayangkan apabila melaksanakan kegiatan KKN tersebut hanya untuk mencari nilai dan terpaksa, karena sesuatu yang dilaksanakan secara terpaksa akan berdampak buruk bagi individu masing masing. Maka dari itu penulis sangat bersyukur bisa melaksanakan KKN sisdamas tahun 2021 ini.

Dalam beberapa kegiatan yang dilakukan penulis untuk melaksanakan KKN tersebut yaitu seperti dalam judul yaitu kajian hadis di TPA al-Muslimun. Yaitu berupa penyampaian materi hadis-hadis pendek yang mudah untuk difahami, tidak hanya menyampaikan secara lafad namun juga secara makna. Yaitu menyampaikan kandungan dari hadis tersebut agar bisa diamalkan oleh siswa sedari dini. Karena

ketika mulai dari usia dini, ibarat kita membentuk adonan kue, mudah dibentuk dan juga mudah dirubah menjadi yang lebih baik lagi.

Hadis yang disampaikan juga dijadikan bacaan sebelum memulai melaksanakan kegiatan sekolah agama disore hari. Dan dihafal dan juga diamalkan, karena hadis berbeda dengan al-qur'an, al-qur'an bisa mendapat pahala hanya sekedar dibaca, namun hadis bisa mendapatkan pahala dengan cara mengamalkannya. Dan terlebih lagi, ketika kita mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan, maka kita akan mendapat pahala yang sama dari apa yang orang lain lakukan.

Kegiatan dilaksanakan secara rutin yang dilaksanakan di TPA al-Muslimun, dan penulis melaksanakan kegiatan KKN di lokasi dengan bentuk membantu guru-guru yang ada di TPA al-muslimun untuk membimbing anak-anak dalam belajar dan membaca al-qur'an. Kajian hadis pun merupakan hadis pilihan yaitu memilih hadis hadis yang ringan dan juga kualitas hadis yang kuat, supaya mudah untuk diingat dan dihafal. Karena pengetahuan dan pendidikan lebih baik sedari dini agar memiliki kepribadian yang lebih baik sesuai dengan apa yang telah didapat selama pembelajaran.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan sebagai syarat kelulusan. Metode yang dilakukan yaitu dengan studi lapangan, atau bisa dibilang terjun secara langsung dimasyarakat. Pilihan lokasi disindangsari dikarenakan penulis memiliki kenalan kaka kelas, yang mana kaka kelas tersebut memiliki sebuah yayasan, dan penulis berniat untuk bergabung dan membantu guru-guru yang ada di yayasan tersebut, untuk membimbing anak-anak yang ada di yayasan tersebut.

Penulis merancang beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis, dikarenakan pandemic maka penulis hanya melaksanakan kegiatan yang memungkinkan untuk dilaksanakan dan tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai kebijakan pemerintah. Penulis bertemu dengan tokoh didaerah tersebut untuk meminta izin melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sindangsari 1 kecamatan Antapani, kemudian bertemu dengan pimpinan yayasan, bertemu dengan DKM Masjid al-muslimun, dan juga pimpinan pemilik usaha perdagangan barang online.

Kemudian hal tersebut dievaluasi dengan diperbolehkannya penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sindangsari1 dan juga mengikuti kegiatan di yayasan TPA al-Muslimun dan juga pihak DKM Mesjid al-Muslimun beserta pemilik usaha perdagangan online. Kemudian penulis mencari tempat untuk tinggal, namun pihak yayasan TPA al-Muslimun menyediakan tempat yang bisa ditinggali oleh penulis. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan atau tiga puluh hari.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN ini diawali dengan pelepasan peserta KKN Sisdamas Universitas Sunan Gunung Djati Bandung pada tanggal 2 agustus tahun 2021 yang dipimpin oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan selama sebulan atau kurang lebih tiga puluh hari dengan dibagi menjadi empat tahap atau empat minggu. Minggu awal diisi dengan kunjungan ke lokasi sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, kemudian bertemu dengan pimpinan warga sekitar diantaranya RT/RW. Kemudian bertemu dengan pimpinan tokoh Yayasan TPA al-Muslimun yang bertujuan untuk meminta izin melaksanakan kegiatan KKN sisdamas-DR ini dan juga mematuhi protokol kesehatan karena KKN kali ini dilaksanakan ketika sedang terjadinya pandemic Covid-19.

Meminta izin guna mengabarkan bahwasannya penulis ingin melaksanakan kegiatan KKN sisdamas ini dan juga berkontribusi terhadap masyarakat di Desa Sindangsari 1 kecamatan Antapani. Dan mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di Desa Sindangsari tersebut, dikarenakan pandemi maka kegiatan yang dilaksanakan tidaklah banyak, namun hal tersebut tidaklah masalah karena selagi masih ada kegiatan dan masih bisa dilaksanakannya kegiatan KKN ini sangatlah bersyukur. Pada tahap awal ini penulis berkunjung ke beberapa lokasi di antaranya yaitu ketua RT, pimpinan Yayasan TPA al-Muslimun, pimpinan DKM Masjid al-Muslimun dan juga pimpinan usaha online shop makanan Zaira Bandung.

Tahap Kesatu, Pada tahap kesatu ini ada beberapa kegiatan diantaranya meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Agar penulis dapat melaksanakan kegiatan secara langsung dan juga sudah mendapat izin dengan baik. setelah mendapat izin, penulis mencari lokasi untuk beristirahat, namun pihak yayasan al-Muslimun menyediakan tempat, maka dari itu penulis tinggal di tempat yang sudah difasilitasi oleh pihak Yayasan. Tempat yang sangat nyaman untuk ditempati, hal tersebut dikarenakan pihak yayasan menilai baik dan juga sebagai bentuk rasa simpati dari pihak yayasan terhadap peserta KKN Sisdamas-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Setelah semua kegiatan ditahap satu selesai, yaitu meminta izin kepada pihak tertentu dan juga sudah diberi izin, maka KKN Sisdamas-Dr Mandiri di Desa Sindangsari 1 kecamatan Antapani resmi dapat dilaksanakan.

Tahap Kedua, Pada tahap kedua ini yaitu pelaksanaan kegiatan. Penulis melaksanakan di antaranya terdapat empat kegiatan, kegiatan pertama yaitu membantu pihak yayasan dalam melaksanakan pembelajaran dalam membimbing anak-anak, yayasan al-Muslimun tersebut membimbing murid yang berusia setingkat SD dan ada juga yang sudah SMP yang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu, dilaksanakan disore hari sekitar pukul 16:00 sampai selesai. untuk hari libur yaitu setiap tanggal merah. Kegiatan kedua yaitu membantu DKM Masjid al-Muslimun, kegiatan yang dilaksanakan di antaranya mengikuti doa bersama yang dilaksanakan pada setiap malam jum'at kemudian membantu beres-beres membersihkan dan

membersihkan Masjid setiap hari jum'at dipagi hari yang dimulai sekitar pukul 09:00 sampai selesai. Kegiatan ketiga yaitu membantu pimpinan usaha online shop makanan, yang berupa membantu pengemasan barang sampai berbentuk paket yang akan dikirim sesuai ekspedisi, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, untuk hari libur yaitu hari minggu namun tergantung pimpinan dan kondisi, apabila pimpinan ingin mengadakan libur maka akan libur, kemudian tergantung kondisi yaitu apa bila barang atau stok untuk pengemas habis, maka harus menunggu sampai barang atau stok tersedia kembali, kegiatan ini dilaksanakan sekitar pukul 08:00 sampai dengan pukul 15:00. Kegiatan keempat yaitu mengisi hari libur yaitu dengan berolah raga ataupun beristirahat.

Tahap ketiga, pada tahap ini dilaksanakannya pengamalan materi yang memfokuskan pembelajaran hadis, yaitu berupa kajian hadis. Hadis yang digunakan yaitu hadis-hadis yang mudah difahami dan juga di amalkan, metode penyampaianya yaitu dibaca secara bersama-sama. Kemudian diterjemahkan dan juga dijelaskan secara singkat agar para murid dapat memahaminya. Kemudian bisa dihafal di rumah masing-masing dan dipertemuan selanjutnya di tes hafalan terhadap hadis tersebut. Namun meskipun hanya memfokuskan terhadap kajian hadis tapi kegiatan rutinitas tidaklah dilupakan, yaitu membaca kitab suci al-Qur'an, namun murid di Yayasan TPA al-Muslimun tidaklah semua sudah bisa membaca al-Qur'an ada juga yang masih dalam proses belajar pada tahap iqra. Dan kegiatan tersebut dibimbing oleh guru-guru yang membimbing kegiatan tersebut termasuk penulis yang menjadi peserta KKN yang juga berpartisipasi guna membantu guru-guru dalam hal membimbing murid Yayasan TPA al-Muslimun.

Tahap keempat, yaitu tahap penutupan. Pada tahap ini dilaksanakannya penutupan secara resmi sebagai tanda telah usainya kegiatan KKN Sisdamas-Dr tahun 2021 ini. Setelah penutupan, penulis dan berbagai pihak melaksanakan acara foto bersama dengan guru-guru sebagai tanda dan juga dokumentasi telah melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas-DR di daerah Sindangsari Kecamatan Antapani.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan KKN Sisdamas-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang telah dilakukan oleh penulis dapat dikelompokkan menjadi beberapa point penting

1. Penulis diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas-DR di daerah Desa Sindangsari kecamatan Antapani.
2. Penulis diberi izin untuk mengikuti kegiatan di Yayasan TPA al-Muslimun.
3. Penulis diberi izin untuk membantu kegiatan DKM Mesjid al-Muslimun, yaitu berupa mengikuti kegiatan rutin setiap malam jum'at dan juga melaksanakan kegiatan bersih-bersih dan juga kerja bakti untuk memakmurkan masjid.

4. Beberapa hadis yang telah disampaikan oleh penulis dan mengkaji secara garis besar yang dapat difahami oleh murid TPA al-Muslimun.
5. Penulis mendapat izin untuk membantu kegiatan pengemasan barang untuk usaha online shop makanan, dikarenakan pemilik usaha tersebut melakukan pekerjaan tersebut individu, maka dari itu penulis membantu sebagai tenaga tambahan.
6. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan secara teratur oleh penulis.
7. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh penulis secara mandiri dan tidak berkelompok.

Kegiatan KKN ini bisa disebut berhasil dikarenakan secara menyeluruh penulis bisa melaksanakan kegiatan KKN di daerah tersebut dan dinilai baik oleh masyarakat sekitar. Ada juga hal bisa dikatakan berhasil yaitu penulis dalam kegiatan KKN ini melaksanakan kegiatan KKN ini dengan kemampuan yang telah diperoleh dalam pembelajaran kampus. Maka dari itu KKN yang dilaksanakan oleh penulis dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada kegiatan KKN ini dikarenakan pandemi maka tidak terlalu banyak kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh penulis, hanya sebagian besar saja yang memungkinkan untuk dilakukan meskipun dalam keadaan pandemic ini, namun terdapat rekomendasi pengabdian yang bisa dilakukan di antaranya yaitu gotong royong membantu pelaksanaan kegiatan KKN sebagai persiapan menjelang hari kemerdekaan Indonesia, namun ditempat lokasi KKN yang telah dilaksanakan oleh penulis tidak dapat merayakannya karena suasana yang tidak memungkinkan. Kemudian menjadi tenaga medis tambahan yaitu membantu vaksinasi baik itu dalam membawa barang ataupun mendata peserta vaksinasi yang ingin melakukan vaksinasi. Begitupun bagi peserta KKN untuk melaksanakan kegiatan vaksinasi ini, agar menjadi perlindungan terhadap diri kita masing-masing terhadap terkena dampak virus covid-19, namun kita harus mempercayai bahwa yang selalu menjaga kita yaitu Allah SWT, namun adapun vaksinasi yaitu hanya menjadi perantara saja.

Rekomendasi kegiatan KKN lainnya yaitu mengadakan bantuan sosial bagi yang membutuhkan yang berupa dana ataupun barang yang baik, kemudian diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu, ataupun kepada masjid yang sedang ada keperluan dana, baik itu sedang pembangunan, renovasi, ataupun hendak membeli lahan untuk perluasan wilayah masjid. Karena hal ini sangat bermanfaat dalam berbuat kebaikan terhadap sesama, dan dapat menjadi amal jariyah seseorang yang tidak akan terputus meskipun meninggal dunia.

1. Singkatan dan Akronim

- a. Singkatan yang digunakan oleh penulis hanya beberapa yaitu
- b. TPA = Taman Pendidikan Al-Qur'an

- c. KKN DR = Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah
- d. Sisdamas = berbaSIS pemberDAayaan MASyarakat
- e. DKM = Dewan Kemakmuran Masjid
- f. RT/RW = Rukun Tetangga/Rukun Warga

2. Gambar



Gambar 1. Perizinan melaksanakan KKN Ketua RT



Gambar 2. Perizinan mengikuti kegiatan pembelajaran di yayasan



Gambar 3. Perizinan membantu kegiatan pengemasan makanan



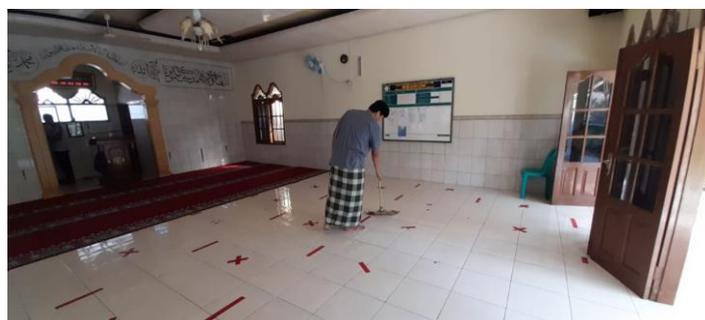
Gambar 4. Pengemasan Barang



Gambar 5. Pembelajaran di yayasan



Gambar 6. Kegiatan akhir di yayasan penutupan KKN



Gambar 7. Membantu DKM masjid al-Muslimun

3. Kutipan

Anak perlu diajarkan pendidikan yang berlandaskan agama yang menjadi pedoman dan petunjuk mengenai apa yang harus dilaksanakan di dalam melaksanakan sikap dan perilaku yang baik ajaran agama Islam serta membimbing anak-anak mempunyai akhlak mulia. Karena merupakan penerus generasi bangsa dan tumpuan serta harapan orang tua dimasa depan. Oleh karena itu orang tua tidak seharusnya mengutamakan kecerdasan intelektual saja, tetapi kecerdasan spiritual juga sangat penting salah satu cara yang digunakan dalam penanaman nilai agama dan moral adalah dengan memberikan pembelajaran berupa hadis yang diberikan kepada anak usia dini melalui sesuatu pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Yaitu pembelajaran hadis untuk anak usia dini.

Anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan bukan anak yang pasif melainkan aktif dalam proses tumbuh kembangnya. Selain satu keaktifannya ialah upaya untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan anak beraneka ragam, anak membutuhkan kasih sayang, penerimaan oleh sebayanya, penerimaan oleh anak-anak yang memiliki otoritas kemandirian. Kompetensi dan harga diri. Glasser mengemukakan bahwa anak memiliki kebutuhan yang harus dipenuhinya seperti kebutuhan untuk bertahan hidup, memiliki, berkuasa dan kesenangan.

Setiap proses yang mengacu pada teroptimalnya anak tentunya tidak terlepas dari berbagai factor-faktor pendukung maupun penghambat. Adapun factor pendukung dalam penerapan metode gerakan untuk menghafal hadis di RA Tiara Chandra sebagai berikut 1) adanya handout untuk diberikan kepada orang tua untuk dipelajari bersama anak ketika di rumah. Peran orang tua sangat penting untuk mendampingi kegiatan positif anak ketika di rumah khususnya untuk menghafal hadis. 2) minat anak, metode gerakan merupakan metode yang menarik untuk disampaikan kepada anak. Karena dengan melakukan gerakan anak lebih mampu mengingat arti dari makna hadis dan anak lebih antusias ketika pendidik menyampaikan hadis, berbeda dengan metode ceramah yang anak cenderung mengobrol sendiri. 3) rasa percaya diri, anak mampu memahami hadis yang disampaikan oleh pendidik dan mampu menyampaikan kembali kepada temannya. 4) suasana kelas yang kondusif, pada saat kegiatan menghafal menggunakan metode yang menarik tentunya bisa menjadi pusat perhatian anak dan menjadi anak-anak lebih fokus memperhatikan.

Masa-masa pada rentan usia dini merupakan masa emas dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat. Bahkan perkembangan intelektual anak berlangsung sebelum anak berusia 4 tahun. Sehingga peningkatan kualitas anak usia dini perlu diupayakan semaksimal mungkin, mengingat optimalisasi kualitas manusia harus memiliki dasar-dasar yang kuat sejak dari awal kehidupan.

Pendidikan karakter merupakan cara untuk membuat seseorang, mengerti, memahami dan bertindak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku. Konsep pendidikan karakter pada hakekatnya merupakan pendidikan tentang nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya sendiri dan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian anak atau siswa ke arah yang lebih baik. Pendidikan karakter pada dasarnya memiliki lima tujuan. Pertama, mengembangkan potensi kalbu atau nurani peserta didik yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. Kedua, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan tradisi budaya bangsa yang religius. Ketiga, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab. Keempat, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. Kelima, mengembangkan kebiasaan. Kelima, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity). Pendidikan karakter memiliki dua fungsi utama yaitu fungsi pembentukan dan pengembangan potensi.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat kelulusan penulis, dan juga untuk mengamalkan apa yang telah didapat oleh penulis dikampus. Kegiatan KKN ini dilaksanakan didaerah desa Sindangsari 1 kecamatan Antapani Kota Bandung Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis di antaranya yaitu mengikuti kegiatan di yayasan TPA/TK al-Muslimun, membantu usaha online shop makanan daam pengemasan barang, membantu DKM Masjid al-Muslimun dalam memakmurkan Masjid yaitu membantu beres-beres dan bersih-bersih, kegiatan ini dilaksanakan rutin oleh penulis baik itu setiap hari maupun seminggu sekali.

Kegiatan ini dikatakan berhasil karena penulis diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan di lokasi, dan juga telah melaksanakan kegiatan sesuai yang diharapkan. Namun penulis masih memiliki banyak kekurangan karena terdapat kekurangan dari penulis yaitu kurangnya memadai pengalaman penusi dalam berbaur dalam masyarakat, namun penulis menjadikan kegiatan ini sebagai latihan dalam berbaur dalam masyarakat agar penulis bisa bermanfaat dilain waktu.

2. SARAN

sebagai saran dari paparan ini hendaknya kajian hadis ini lebih baik dimulai dari usia dini, karena yang dimana pendidikan agama sangatlah membantu apalagi usia kita masih dini, masih mudah untuk menerima hal-hal yang abru dan bermanfaat. Dan memanfaatkan waktu dikala pandemic ini, maupun telah usai.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan KKN ini, maka penulis sangat berterimakasih kepada beberapa pihak yang telah mensukseskan bejalannya kegiatan KKN penulis, diantaranya kepada

1. Pihak kampus yang telah memberi arahan untk kegiatan KKN-DR sisdamas tahun 2021 ini.
2. Kepada DPL yang telah membimbing masing-masing peserta KKN ini.
3. Kepada perwakilan kepengurusan RT desa sindangsari 1 yang telah mengizinkan peserta untuk melaksanakan kegiatan KKN ini.
4. Kepada pimpinan yayasan TK/TPA al-Muslimun, yang telah mengizinkan penulis untuk ikut serta dalam membantu membimbing siswa dalam kegatan belajar.
5. Kepada pihak DKM masjid al-Muslimun yang telah mengizinkan penulis untuk membantu dalam memakmurkan masjid.
6. Kepada pimpinan pemilik usaha online shop makanan yang telah mengizinkan membantu dalam pengemasan barang.
7. Dan juga teman seperjuangan yang telah membantu penulis.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Nuryati, 2017. Pembelajaran Hadis Untuk Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. hlm 274
- Fatikhatul Malikhakh, 2019. Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak, hlm 31.
- Udzlifatul Chasanah, Urgensi Pendidikan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, hlm 110.